

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia yang semakin kompleks menuntut setiap perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan keuntungan (laba bersih) yang dapat menutup segala kewajiban perusahaan. Sebagai usaha untuk pencapaian hal tersebut, maka perusahaan harus bisa mengusahakan kebutuhan dana untuk mencukupi segala kebutuhan perusahaan dalam rangka lancarnya pelaksanaan aktivitas perusahaan yang memiliki tujuan memperoleh keuntungan.

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh investor untuk memperoleh keuntungan. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku pasar modal sangat membutuhkan informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal baik informasi yang mempengaruhi

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu asset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan meningkatkan nilai investasi. Dalam melakukan investasi, investor akan memperkirakan berapa tingkat penghasilan yang diharapkan atas investasinya untuk periode tertentu di masa yang akan datang. Syarat utama yang diinginkan investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya (Usman dan Barus, 1989). Untuk memperoleh perasaan aman tersebut, dan menentukan apakah akan melaksanakan transaksi, para investor harus memperoleh berbagai informasi secara jelas, wajar, dan tepat waktu. Informasi ini meliputi informasi yang bersifat ekonomi maupun yang bersifat non ekonomi, yang tersedia di publik maupun informasi privat.

Suatu informasi dianggap informatif atau memiliki nilai jika informasi mampu mengubah kepercayaan para investor. Adanya informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru pula dikalangan para investor. Kepercayaan baru ini akan mengubah harga dan juga volume perdagangan surat-surat berharga melalui *supply* dan *demand*-nya. Informasi yang dibutuhkan investor tidak hanya bersifat ekonomi tapi juga non ekonomi karena meskipun pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi, namun tidak lepas dari

Pengaruh lingkungan ekonomi mikro maupun perubahan lingkungan ekonomi makro yang terjadi akan mempengaruhi fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal (Suryawijaya dan Setiawan, 1998). Walaupun tidak terkait secara langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, namun pengaruh lingkungan nonekonomi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pasar modal. Isu-isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, peristiwa-peristiwa politik dan kenegaraan serta kerusuhan-kerusuhan yang menyebabkan ketidakpastian politik dan keamanan, sering menjadi faktor pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia. Dengan semakin pentingnya bursa saham dalam kegiatan ekonomi, bursa saham semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, baik berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan isu ekonomi.

Peristiwa politik berkaitan dengan stabilitas perekonomian suatu negara. Kondisi politik yang stabil akan menciptakan suasana yang kondusif untuk melakukan kegiatan perekonomian dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara. Kondisi tersebut akan meningkatkan keamanan dan kepercayaan para investor untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan rendahnya resiko kerugian yang diakibatkan oleh faktor nonekonomi. Namun adanya peristiwa-peristiwa politik seperti pemilu, pergantian kepala negara dan para pejabat pemerintah, ataupun berbagai kerusuhan, cenderung mendapat respon negatif dari para pelaku pasar (Suryawijaya dan Setiawan, 1998). Hal tersebut

adanya perubahan harga saham dan volume perdagangan. Reaksi ini kemudian diproksikan dengan menggunakan *abnormal return* sebagai nilai perubahan harga saham (Jogiyanto, 1998) dan *trading volume activity* (TVA) sebagai indikator kegiatan perdagangan saham (Hastuti dan Sudiby, 1998).

Alasan digunakannya variabel volume perdagangan saham adalah karena Bursa Efek Jakarta baru efisien dalam bentuk lemah (Husnan 1991; Yudianala 1994; Anoraga dan Widiyanti 1995 dalam Sri dan Imam 2002), sehingga harga saham belum mencerminkan informasi publik yang ada. Namun, jika hanya dilihat melalui aktivitas volume perdagangan saja, belum dapat diketahui arah reksinya, apakah reaksi pasar cenderung positif atau negatif. Oleh karena itu penelitian ini juga dilihat ada tidaknya *abnormal return* beserta arahnya. Apabila ada positif *abnormal return* yang signifikan, berarti pasar bereaksi secara positif (investor meningkatkan *demand*), akan tetapi apabila ada negatif *abnormal return* yang signifikan, berarti reaksi pasar juga negatif (investor meningkatkan penjualan (*supply*)).

B. Batasan Masalah

1. Peristiwa yang diteliti adalah pemilu putaran 3, dan pengumuman kabinet
2. Obyek yang diteliti adalah Bursa Efek Jakarta, dengan mengambil variabel harga dan volume perdagangan saham
3. Sampel yang diambil adalah harga saham perusahaan-perusahaan yang masuk

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji signifikansi *return abnormal* yang diterima investor pada kurun waktu peristiwa pergantian kepemimpinan nasional
2. Menguji perbedaan antara *mean return abnormal* di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah peristiwa
3. Menguji perbedaan antara *mean* aktivitas volume perdagangan di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah peristiwa

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dan pelaku pasar modal

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada investor dan pelaku pasar modal lainnya tentang pengaruh perubahan kepemimpinan nasional terhadap harga dan volume perdagangan saham, dan sebagai bahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

2. Bagi Penulis dan kalangan akademisi

Dengan adanya penelitian ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengaplikasikan dalam hal penelitian empiris, dan bagi kalangan akademisi yang tertarik terhadap studi pasar modal hasil penelitian